

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian aspal sintetis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aspal sintetis dibuat dengan menggunakan bahan baku berupa limbah karet ban dan plastik PET (*Polyethylene Terephthalate*) dengan oli bekas sebagai pelarutnya. Karet ban yang digunakan berupa karet ban dalam kendaraan bermotor dan oli yang digunakan juga dari kendaraan bermotor.
2. Komposisi sampel yang optimum digunakan untuk membuat aspal sintetis adalah komposisi yang terdiri dari limbah karet ban 300 gram, plastik PET 75 gram dan oli bekas 125 ml dengan nilai penetrasi 142 mm, daktilitas 0,6 cm, titik nyala 238°C, titik lembek 100°C dan berat jenis 1,28 gr/ml.
3. Aspal sintetis yang dihasilkan memenuhi syarat standar SNI aspal keras penetrasi 60/70 pada parameter analisa Titik Nyala dan Berat Jenis, akan tetapi berdasarkan nilai penetrasi yang dihasilkan maka sampel B memenuhi syarat standar SNI aspal penetrasi 120 pada pengujian Penetrasi, Titik Nyala, Titik Lembek dan Berat Jenis. Aspal ini digunakan pada jalan dengan volume lalu lintas rendah dan daerah dengan cuaca iklim dingin.

5.2 Saran

Agar aspal sintetis dapat mendekati dengan aspal standar SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jenis pelarut lain selain oli bekas dan memperhatikan komposisi bahan yang digunakan.